

# **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM) TIRTA MANGKALUKU KOTA PALOPO**

**Irma Andi Taha**

*Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palopo  
Anadyanf@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan good corporate governance pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan good corporate governance.*

**Kata Kunci :** *Pengendalian Internal, Good Corporate Governance.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of internal control on the implementation of good corporate governance in the Tirta Mangkalu Water Company in Palopo City. This study uses a quantitative approach. The study population was employees of the Tirta Mangkaluku Water Company in Palopo City. Sampling uses purposive sampling technique with a total sample of 72 respondents. The collected data was then analyzed by simple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that internal control has positive and significant effect on the implementation of good corporate governance.*

**Keywords :** *Internal Control, Good Corporate Governance.*

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan penyediaan air minum dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai penyelenggara utama pelayanan air minum. Hal ini merupakan konsekuensi dari fungsi air di Indonesia. Air dipandang sebagai, *pertama*, air merupakan bagian dari hak-hak asasi manusia yang mengandung suatu nilai universal, dimana kebutuhan tersebut tidak boleh dilimitasi, dieliminir sebagian atau seluruhnya, dan kebutuhan tersebut juga sudah menjadi hak konstitusional setiap warga negara. *Kedua*, air merupakan cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak, maka air “harus dikuasai negara”, termasuk Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disebut PDAM dalam artian, sebagaimana yang telah diamanatkan di dalam Pasal 33 Ayat (2) UUD 1945 (Tanjung, 2012:98).

Kehadiran Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Indonesia sebagai penyelenggara utama pelayanan air minum dimungkinkan melalui Undang-Undang No. 5 tahun 1962 sebagai kesatuan usaha milik pemerintah daerah yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum. Pelaksanaan pengelolaan sarana

dan prasarana penyediaan air bersih tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat secara adil dan merata, terus-menerus sesuai dengan persyaratan *higienis* serta bertujuan menghasilkan pertambahan penghasilan bagi pemerintah daerah (Tanjung, 2012).

Pemerintah melalui Menteri BUMN mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-117/M-MBU-/2002 Pasal 2 Ayat (1) tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dinyatakan bahwa “BUMN wajib menerapkan *good corporate governance* secara konsisten dan atau menjadikan *good corporate governance* sebagailandasan operasionalnya.” Lebih lanjut dinyatakan pada pasal 3 bahwa prinsip-prinsip *good coporate governance* meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban dan kewajaran (*fairness*).

Selanjutnya, berdasarkan Undang- undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Pasal 343) menyatakan bahwa pengelolaan BUMD paling sedikit harus memenuhi beberapa unsur salah satunya unsur tata kelola perusahaan yang baik, sehingga perusahaan-perusahaan dituntut untuk mengambil langkah komprehensif terhadap aset-asetnya agar dapat menghasilkan *profit* berbentuk pemasukan kas sehingga memiliki nilai tambah. Dengan dikeluarkannya peraturan diatas, mempertegas bahwa *good corporate governance* merupakan unsur yang harus ada dalam pengelolaan perusahaan baik BUMN maupun BUMD.

Tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance* muncul sebagai pusat administrasi pemerintah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam mendukung keharmonisan sosial, stabilisasi politik serta pertumbuhan ekonomi negara. Menurut *United Nation Development Program* (UNDP) bahwa suatu negara yang memiliki *good governance* yang ideal diidentifikasi sebagai negara yang efisien, efektif, responsif, bebas korupsi dan ramah terhadap warga negaranya. Untuk mendukung *good governance*, pemerintah Indonesia telah menginisiasi reformasi institusi, reformasi peraturan, desentralisasi, dan privatisasi semenjak tahun 1998.

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* maka ada tiga aspek yang mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik. Aspek pertama adalah pengawasan, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pihak luar pemerintah. Kedua, aspek pengendalian yaitu mekanisme yang dilakukan pemerintah untuk menjamin manajemen organisasi berjalan dengan baik dan tujuan organisasi tercapai. Ketiga, aspek pemeriksaan yaitu pemeriksaan atau audit yang dilakukan audit internal maupun audit eksternal.

Baik buruknya *good corporate governance* BUMN/BUMD di Indonesia memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan pengendalian internal pada perusahaan. Pelaksanaan pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan dikarenakan dengan adanya pengendalian internal maka dapat mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu perusahaan agar menjadi lebih baik. Pengendalian internal dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Selain itu pula dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan (Veno, 2015). Dengan berfungsinya pengendalian internal serta terwujudnya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran maka akan terwujud prinsip *good corporate governance* yang semakin baik dalam suatu perusahaan. Dengan demikian keberadaan pengendalian internal sangat penting dalam menciptakan *good corporate governance*.

Menyadari eksistensi atau *going concern* suatu perusahaan terletak pada kepercayaan masyarakat maka pengendalian yang baik adalah salah satu faktor kunci yang harus dicapai oleh pihak manajemen. Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dengan baik diperlukan upaya penyelamatan dan penyempurnaan yang meliputi proses produktivitas, efisiensi serta efektivitas pencapaian tujuan perusahaan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan akan semakin kompleks sehingga makin sulit untuk mengawasi seluruh kegiatan dan operasi perusahaan, di mana semakin besar kemungkinan untuk terjadinya penyimpangan-penyimpangan, pemborosan dan kecurangan. Masalah- masalah internal yang muncul sebagian merupakan tanda bahwa fungsi di dalam perusahaan tidak dilaksanakan dengan baik dan konsisten, dampaknya tata kelola perusahaan tidak dilaksanakan secara sehat. Untuk mengatasi hal ini, salah satu fungsi yang harus dilakukan secara konsisten adalah fungsi pengawasan, sistem pengendalian dan penataan manajemen untuk mendorong kesinambungan dan kelangsungan hidup usaha (Gumilang, 2009:2).

Salah satu permasalahan yang dihadapi beberapa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu tinggi tingkat kebocoran air. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang termasuk diantaranya adalah kurang efektifnya penerapan *good corporate governance*. Berdasarkan laporan hasil evaluasi mengenai kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dikompilasi oleh Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) menyebutkan bahwa tingkat kehilangan air di

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo sebesar 38,84% pada tahun 2014 (BPPSPAM, 2015). Selanjutnya, dalam penelitian Mardin (2017), menyatakan bahwa tingkat kehilangan air pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palopo adalah yang tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebesar 36,61% pada tahun 2015.

Hal lain yang menjadi pertimbangan peneliti adalah masih terdapat perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengendalian internal. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kristiana dkk (2017), menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada LPD Se-Kecamatan Sukasada sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Cassandra (2017) menyimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada BUMN di Kota Surakarta.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo).”

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976), *agency theory* merupakan sebuah hubungan keagenan yang terjadi antara satu orang atau lebih (*principal*) dengan orang lain (*agent*) dalam sebuah kontrak, dimana *agent* diminta untuk mewakili *principal* dalam membuat keputusan. Konflik keagenan dapat diminimalisasi melalui mekanisme pengawasan dan pengendalian, yakni melalui kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan kebijakan deviden. Kepemilikan manajerial dapat menyeleraskan kepentingan *stakeholder* karena manajer juga bertindak sebagai *stakeholders*.

### **Pengendalian Internal (*Internal Control*)**

Pengendalian intern semula disebut pengecekan internal (*internal check*), merupakan salah satu fungsi manajemen yaitu fungsi *control*. Adanya kemajuan di bidang ekonomi dan bisnis berakibat pula pada kemajuan pemahaman atas pengendalian intern. *American Institute of Certified Public Accountant* pada tahun 1949 yang dikutip Karyono (2013), mendefinisikan pengendalian intern sebagai berikut: “*Internal control comprises the plan of an organization and all of the coordinate methods and measures adopted within a business to safe guards its assets, check the accuracy and reliability of its accounting data, promote operational efficiency, and encourage adherence to prescribed managerial policies,* (Pengendalian

intern mencakup rencana organisasi dan seluruh metode terkoordinasi dan ukuran yang diadopsi dalam suatu usaha atau bisnis untuk melindungi harta kekayaannya, memeriksa akurasi dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi kegiatan dan kepatuhan pada aturan yang ditetapkan).

Pengendalian internal sebagaimana yang didefinisikan oleh rerangka COSO (Messier dkk, 2014) terdiri atas lima komponen yaitu, (a) Ruang lingkup pengendalian; (b) Proses penilaian risiko entitas; (c) Sistem informasi dan proses bisnis terkait yang relevan dengan pelaporan keuangan dan komunikasi; (d) Aktivitas pengendalian; (e) Pemantauan pengendalian. Unsur-unsur pengendalian internal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) menetapkan suasana suatu organisasi, yang mempengaruhi kesadaran akan pengendalian dari orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan fondasi dari semua komponen pengendalian intern lainnya, yang menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer entitas mengenai pentingnya pengendalian internal suatu entitas. Efektivitas informasi dan komunikasi serta aktivitas pengendalian sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan oleh lingkungan pengendalian.
- b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) merupakan pengidentifikasian dan analisis entitas mengenai risiko yang relevan terhadap pencapaian tujuan entitas, yang membentuk suatu dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola.
- c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*) merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa perintah atau arahan manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan berkenaan dengan risiko telah diambil untuk pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diaplikasikan pada berbagai tingkatan organisasional dan fungsional.
- d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) merupakan pengidentifikasian, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan kerangka waktu yang membuat orang mampu melaksanakan tanggung jawabnya.
- e. Pemantauan (*Monitoring*) merupakan suatu proses yang menilai kualitas kinerja pengendalian intern pada suatu waktu. Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini

dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

### **Good Corporate Governance (GCG)**

Istilah “*corporate governance*” pertama kali diperkenalkan oleh *Cadbury Committee*, Inggris di tahun 1922 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporannya yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report*. Menurut Manossoh (2016), “*good corporate governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingannya.”

Ada beberapa prinsip *good corporate governance* yang perlu diperhatikan untuk terselenggaranya *good corporate governance* yang dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran (Manossoh, 2016).

- a. **Transparansi (*Transparency*)**. Asas transparansi dalam *good corporate governance* bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Prinsip transparansi berhubungan dengan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Kepercayaan investor akan sangat tergantung dengan kualitas penyajian informasi yang disampaikan perusahaan.
- b. **Akuntabilitas (*Accountability*)**. Prinsip akuntabilitas merupakan asas *good corporate governance* yang mengharuskan adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Adanya kejelasan tugas serta fungsi organ perusahaan akan menciptakan suatu mekanisme pengecekan dan pertimbangan dalam mengelola perusahaan.
- c. **Pertanggungjawaban (*Responsibility*)**. Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (patuh) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan yang berlaku di sini termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/ keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat.
- d. **Kemandirian (*Independency*)**. Prinsip independensi mengandung makna bahwa pengelolaan perusahaan haruslah independen dan tidak dapat diintervensi oleh pihak

lain. Penerapan asas independensi berarti perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan.

- e. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Prinsip *good corporate governance* yang terakhir yakni kesetaraan dan kewajaran, didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder yang sumber datanya diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang bekerja di Kantor pusat Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo yang terletak di Jalan Pongsimpin, Latuppa No. 22 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota-anggota unit kerja yang berhubungan dengan penerapan *good corporate governance* pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Unit kerja tersebut terdiri dari bagian fungsional, bagian keuangan, bagian umum, bagian hubungan langganan, bagian sumber (perencanaan dan teknik informatika), dan bagian transdit sebanyak 255 orang/karyawan.

Sampel penelitian ini adalah dari populasi penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Bambang & Jannah, 2016:137):

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2} = \frac{255}{1 + 255(0,1)^2} = 71,83 = 72$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

$e$  = nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 karyawan. Namun, untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak kembali atau cacat, maka kuesioner penelitian didistribusikan sebanyak 90 eksemplar.

### Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas ), dan Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Statistik t / Uji Signifikansi Parsial).

## ANALISIS DESKRIPTIF

### Analisis Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Responden berasal dari unit kerja bagian fungsional, bagian keuangan, bagian umum, bagian hubungan langganan, bagian sumber (perencanaan dan teknik informatika, dan bagian transdit di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Responden tersebut bekerja didalam unit yang berhubungan dengan penerapan *good corporate governance* pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Rincian penyebaran, pengembalian dan penggunaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Rincian Penyebaran, Pengembalian dan Penggunaan Kuesioner**

No.	Uraian	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	90
2	Kuesioner yang kembali	75
3	Kuesioner yang tidak kembali	15
4	Kuesioner yang tidak lengkap / rusak	3
5	Kuesioner yang digunakan	72
6	<b>Tingkat Pengembalian</b>	<b>83,33%</b>

*Sumber: data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa total kuesioner yang disebar adalah sebanyak 90 eksemplar, sedangkan kuesioner yang berhasil dikumpulkan kembali sebanyak 75 eksemplar atau 83,33% dari total kuesioner yang disebar. Dari 75 eksemplar kuesioner yang berhasil dikumpulkan, terdapat 3 eksemplar kuesioner yang tidak lengkap atau rusak, sehingga total kuesioner yang layak untuk digunakan adalah sebanyak 72 eksemplar kuesioner. Berikut ini disajikan demografi dari responden berdasarkan 72 eksemplar kuesioner yang digunakan yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, masa kerja dan jabatan.

**Tabel 2**

**Distribusi Kuesioner Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	a. Laki-Laki	46	64%
	b. Perempuan	26	36%
	<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>

*Sumber: data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa distribusi kuesioner berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah responden pria dengan frekuensi 46 orang atau 64% sedangkan responden wanita sebanyak 26 orang atau 36%.

**Hasil Uji Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data**

**1. Hasil Uji Validitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**

Var.	Ind.	r hitung	r tabel	N.sig	Ket.
	X1	0,747	0,231	0,000	Valid

X	X2	0,737	0,231	0,000	Valid
	X3	0,691	0,231	0,000	Valid
	X4	0,742	0,231	0,000	Valid
	X5	0,734	0,231	0,000	Valid
	X6	0,759	0,231	0,000	Valid
	X7	0,681	0,231	0,000	Valid
	X8	0,631	0,231	0,000	Valid
	X9	0,815	0,231	0,000	Valid
	X10	0,778	0,231	0,000	Valid
	X11	0,752	0,231	0,000	Valid
	X12	0,745	0,231	0,000	Valid
	X13	0,812	0,231	0,000	Valid
	X14	0,763	0,231	0,000	Valid
	X15	0,819	0,231	0,000	Valid
	X16	0,805	0,231	0,000	Valid
		Y1	0,628	0,231	0,000
Y2		0,614	0,231	0,000	Valid
Y3		0,647	0,231	0,000	Valid
Y4		0,707	0,231	0,000	Valid
Y5		0,768	0,231	0,000	Valid
Y6		0,733	0,231	0,000	Valid
Y7		0,699	0,231	0,000	Valid
Y8		0,698	0,231	0,000	Valid

Y	Y9	0,638	0,231	0,000	Valid
	Y10	0,793	0,231	0,000	Valid
	Y11	0,804	0,231	0,000	Valid
	Y12	0,777	0,231	0,000	Valid
	Y13	0,854	0,231	0,000	Valid
	Y14	0,789	0,231	0,000	Valid
	Y15	0,809	0,231	0,000	Valid
	Y16	0,774	0,231	0,000	Valid
	Y17	0,820	0,231	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS.22, 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa instrumen kuesioner untuk variabel pengendalian internal dan penerapan *good corporate governance* secara keseluruhan memenuhi kriteria validitas, yaitu nilai rhitung > rtabel untuk masing-masing item pertanyaan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Ket.
X	0,947	0,70	Reliabel
Y	0,947	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS.22, 2019

Berdasarkan tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen variabel pengendalian internal dan variabel penerapan *good corporate governance* menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen variabel ini reliabel (dapat diandalkan) sebagai alat pengukur variabel pengendalian internal dan penerapan *good corporate governance*.

### Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis terdiri atas hasil uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji parsial (Uji t). Pengujian ini dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian, mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

### Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

$$Y = 13,789 + 0,853 X + e$$

	Coefficient	t-statistic	Sig
Konstanta	13,789	2,771	,007
PI	,853	11,752	,000
N	= 72		
$R^2$	= ,815		
Adj. $R^2$	= ,659		

Sumber : Hasil olah data SPSS.22, 2019

#### 1. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah pengaruh secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara pengendalian internal dan penerapan *good corporate governance* pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel diatas, pada kolom *unstandardized coefficients* dengan menggunakan SPSS dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik diatas sebesar 13,789. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen (pengendalian internal) adalah konstan (bernilai 0), maka penerapan *good corporate governance* (Y) sebesar 13,789.
- Koefisien X (Pengendalian Internal) sebesar 0,853 menunjukkan bahwa pengaruh pengendalian internal (X) terhadap penerapan *good corporate governance* (Y) adalah positif atau searah, artinya jika pengendalian internal (X) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan, maka nilai penerapan *good corporate governance* (Y) akan meningkat sebesar 0,853.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Melalui koefisien determinasi dapat diketahui sejauh mana variabel pengendalian internal mampu menjelaskan variabel penerapan *good corporate governance*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,815 yang berarti korelasi/hubungan antara pengendalian internal dengan penerapan *good corporate governance* mempunyai hubungan yang erat/kuat sebesar 81,5% karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,5. Koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,659 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel penerapan *good corporate governance* (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variasi variabel pengendalian internal (X) sebesar 65,9%, sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian parsial ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (pengendalian internal) berpengaruh terhadap variabel dependen (penerapan *good corporate governance*). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima atau signifikansi sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak signifikan. Adapun penentuan dalam metode ttabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu  $df = n - k$  (dalam penelitian ini  $df = 72 - 2 = 70$ ) sehingga didapat ttabel sebesar 1,99444.

Berdasarkan tabel 5, hasil pengujian secara parsial adalah hasil uji t (parsial) pada model regresi menunjukkan bahwa nilai thitung variabel pengendalian internal sebesar 11,752 dan nilai ttabel sebesar 1,99444 maka  $thitung > ttabel$  ( $11,752 > 1,99444$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,659 yang berarti bahwa variasi atau perubahan variabel penerapan *good corporate governance* (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variasi variabel pengendalian internal (X) sebesar 65,9%, sedangkan sisanya sebesar 34,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian statistik secara parsial yang telah dilakukan antara variabel pengendalian internal (X) terhadap penerapan *good corporate governance* (Y) bahwa thitung sebesar 11,752 dan nilai ttabel sebesar 1,99444 maka thitung > ttabel ( $11,752 > 1,99444$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,853 sehingga diperoleh bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

Variabel pengendalian internal diukur dengan indikator lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian/penaksiran risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*) yang akan berdampak pada penerapan *good corporate governance* perusahaan. Hasil ini didukung oleh rekapitulasi jawaban dari responden yang menyatakan bahwa perusahaan telah membangun pengendalian internal yang baik melalui pengendalian lingkungan yang kondusif, penilaian risiko yang relevan, aktivitas pengendalian yang handal, informasi dan komunikasi yang memadai dan pengawasan yang efektif sehingga mampu memperkecil segala resiko yang mungkin terjadi serta dapat mendorong peningkatan pelaksanaan *good corporate governance* pada perusahaan. Hal ini berarti pengendalian internal di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo telah terpenuhi sehingga dapat menunjang penerapan *good corporate governance* perusahaan. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat pengendalian internal yang diterapkan maka semakin meningkat pula penerapan *good corporate governance* yang ada di dalam perusahaan. Sebaliknya, semakin lemah pengendalian internal yang dilakukan dalam perusahaan maka semakin kurang efektif pula penerapan *good corporate governance* di dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan logika *agency theory* pada pembahasan sebelumnya bahwa pengendalian internal dan penerapan *good corporate governance* memiliki hubungan yang sangat erat dimana pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu meminimalisasi apabila terjadi konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*

(pihak pimpinan dan manajemen) dikarenakan adanya asimetri informasi yaitu ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antara pihak pimpinan dan manajemen. Oleh karena itu, faktor pengendalian internal akan sangat penting dalam membantu penerapan *good corporate governance* yang efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirda, Darwanis dan Jalaluddin (2012), Soleman (2013), Widjaja dan Mustamu (2014) serta Kristiana, Wahyuni dan Sujana (2017) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good corporate governance*. Kondisi ini terjadi karena komponen pengendalian internal yang handal dan terlaksana dengan baik didalam perusahaan mampu memperkecil segala risiko yang mungkin akan terjadi serta mendorong peningkatan pelaksanaan *good corporate governance*. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2017) dan Cassandra (2017) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *good corporate governance*.

## PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan *good corporate governance* studi kasus pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal sebagai variabel independen dan penerapan *good corporate governance* sebagai variabel dependen. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 22.00. Subjek penelitian ini adalah Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo untuk tahun penelitian yaitu tahun 2019. Dari total kuesioner yang disebar sebanyak 90 eksemplar dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 72 eksemplar.

Hasil pengujian statistik secara parsial yang telah dilakukan antara variabel pengendalian internal (X) terhadap penerapan *good corporate governance* (Y) bahwa thitung sebesar sebesar 11,752 dan nilai ttabel sebesar 1,99444 maka thitung > ttabel ( $11,752 > 1,99444$ ) dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) dan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,853 sehingga diperoleh bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo.

## Saran

Berdasarkan simpulan yang diambil, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain, yaitu:

1. Bagi Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo
  - a. Pihak pimpinan/direksi diharapkan untuk lebih mensosialisasikan pedoman mengenai *good corporate governance* pada seluruh karyawan perusahaan sehingga para karyawan memiliki arahan yang jelas mengenai pelaksanaan *good corporate governance* agar tercapai visi dan misi yang diharapkan.
  - b. Diharapkan Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo mampu mempertahankan prestasi yang telah dicapai dalam mewujudkan *good corporate governance* dan penerapan *good corporate governance* bisa terlaksana lebih baik untuk periode selanjutnya guna meningkatkan performa Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo baik dari segi operasional maupun pelayanan kepada masyarakat Kota Palopo.
  - c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan dalam meningkatkan penerapan *good corporate governance* perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan variabel- variabel yang lebih lengkap dan beragam.
  - b. Mengembangkan populasi dan sampel dalam penelitian ini, misalnya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan lebih banyak.
  - c. Peneliti dapat memperluas objek penelitian, misalnya pada perusahaan lainnya maupun pada instansi pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

Amri, Saiful, Andi Tri Haryono & M. Mukery Warso. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan PT. Aditec Cakrawiyasa Semarang. *Journal of Management* Vol: 02 No. 02.

- Anjani, Luh Putu Ari dan I Putu Yadnya. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Udayana* Vol: 6 No. 11 Hal: 5911-5940.
- Ardhiyanto, Wildha. 2017. *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Ardi, Muhammad. 2017. Peran Audit \_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Internal terhadap Pelaksanaan Good Governance di Perbankan Syariah*. *Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum* Vol: 15 No. 2 Hal: 169-176.
- Astanti, Dhian Indah. 2015. *Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi*. Semarang: Semarang University Press.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan. 2016. *Laporan Hasil Assessment Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo Tahun 2015*. Makassar.
- Bambang, Prasetyo & Jannah, Lina Miftahul. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Boynton, William C, Raymond N. Johnson & Walter G. Kell. 2003. *Modern Auditng Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Cassandra, Febry Rhomand. 2017. *Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Komite Audit terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Study Empiris pada BUMN di Kota Surakarta)*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Christian, Billy dan Ronny H. Mustamu. 2013. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*: Studi Deskriptif pada Perusahaan Keluarga Jasa Properti. *Agora* Vol: 1 No. 3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Multivariate dengan Program SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, Gita. 2009. *Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Hall, James A. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael J. and W.H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* Vol: 3 No. 4 Hal: 305-360.
- Kaligis, Gabriella Margaretha, Ventje Ilat & Winston Pontoh. 2015. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol: 15 No. 4 Hal: 278-287.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Penerbit Andi).
- Kristiana, Wiwik Leping, M. A. Wahyuni dan Edy Sujana. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus pada LPD se- Kecamatan Sukasada). *E-*

*Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 7 No. 1.*

- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2015. *Kinerja PDAM 2015 Wilayah III*. Jakarta: Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.
- Lubis, Rafinaldy Putra. 2017. *Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PTPN III*. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Mahaendrayasa, Putu Krishna A. dan Putri. 2017. Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol: 21 No. 2 Hal: 970-995.
- Manossoh, Hendrik. 2016. *Good Corpprate Governance untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* Vol: 2 No. 1 Hal: 1-17.
- Mardin, Suciana. 2017. *Persepsi atas Peran Auditor Internal dan Pengendalian Internal terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Messier, William F, Steven M. Glover & Douglas F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis Edisi 8 Buku 1* diterjemahkan (Denies Priantinah dan Linda Kusumaning Wedari). Jakarta: Salemba Empat.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mutmainnah, Nurul. 2016. *Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Nurhasanah. 2016. Efektivitas Pengendalian Internal, Audit Internal, Karakteristik Instansi dan Kasus Korupsi (Studi Empiris di Kementrian/Lembaga). *Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara* Vol: 2 No. 1 Hal: 27-48.
- Pertiwi, Tri Kartika dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol: 14 No. 2 Hal: 118-127.
- Pratiwi, Angrum. 2016. Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol: 2 No. 1 Hal: 55-76.
- Putra, Vicky Dzaky Cahaya. 2014. *Peran Audit Internal dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Putri, Ananda Aprishella Parasmita Ayu. 2014. Pengaruh Keefektivan Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nominal* Vol: 3 No. 1 Hal: 61-74.

- Rismawati, Muh. Yusuf Q & A. Rezeki Asriani. 2015. Pengaruh Internal Audit terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. FIF Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi* Vol: 02 No. 01 Hal: 32-37.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi Edisi 1 Cetakan 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sapar. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palopo: Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah STIE Muhammadiyah Palopo.
- Soleman, Rusman. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*. *JAAI* Vol: 17 No. 1 Hal: 57-74.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M- MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). 2002. Jakarta
- Tanjung, Riani. 2012. Pengaruh Penerapan Pemeriksaan Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada PDAM di Propinsi Jawa Barat). Vol: 9 No. 2 Hal: 96-107.
- Tertius, Melia Agustina & Yulis Jogi Christiawan. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review* Vol: 3 No. 1 Hal: 223-232.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Triadi, A. A. Lina dan Suputra. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Manajerial. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol: 16 No. 2 Hal: 895-920.
- Trisnani, Emy Dwi, Moh. Dimiyati & Hadi Paramu. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Keandalan Laporan Keuangan dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *Bisma Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol: 11 No. 3 Hal: 271-282.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. 2014. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Veno, Andri. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2011-2013). *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol: 19 No. 1 Hal: 95-112.
- Widjaja, Ferlencia & Ronny H. Mustamu. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Industri Keramik. *Agora* Vol: 2 No. 1.
- Wirda, Darwanis & Jalaluddin. 2012. Pengaruh Sistem Pengendalian terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Perbankan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol: 1 No. 1 Hal: 59-70.
- Zelmiyanti, Riri. 2016. Pendekatan Teori Keagenan pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal (Studi pada Provinsi di Indonesia). *JRAK* Vol: 7 No. 1 Hal: 11-21.